

ABSTRACT

Dwi Putri Meilina, 2024. *The Implementation Of Diagnostic Test To Know The English Students Proficiency Within The Differentiated Instruction At Seventh Grade Students In Smp Negeri 2 Proppo.* Thesis, English Teaching Program (TBI), Tabrbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN Madura), Advisor Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Keyword: *Diagnostic Test, English Language Skill, Differentiated Instruction.*

The diverse student population at SMP Negeri 2 Proppo poses a challenge for English teachers due to varying English proficiency levels influenced by factors like learning experiences and motivation. Using diagnostic tests to assess skills and implement differentiated instruction based on results is key to improving English learning outcomes for all students under the Merdeka Curriculum.

There are three types of research focus in this study, first How is the implementation of diagnostic test differentiated instruction to determine the level of English proficiency At seventh Grade Students of SMP Negeri 2 Proppo students, second What are the problems in the implementation of diagnostic tests and differentiated instruction in english language learning at seventh grade student SMP negeri 2 proppo, and the third What are the solutions in the implementation of diagnostic tests and differentiated of instruction in English language learning at seventh Grade Students SMP Negeri 2 Proppo

The researcher utilized a qualitative method, employing observation, interviews, and documentation as instruments. Data validity was ensured through triangulation, including technical and time triangulation. Information was gathered from observation, interviews, and photographic documentation, with eighth-grade students from SMPN 2 Proppo acting as informants.

Based on the research results, the finding there are two steps observation and interview. Teacher greeted students, outlined lesson objectives, used pictures for engagement, gave cognitive diagnostic test, grouped students by performance, and encouraged differentiated learning with technology and peer tutoring. In this study, there were four problems faced by teachers when implementing diagnostic tests and differentiated learning, including Students answer correctly by chance, Student lack confidence, different students understanding, limited resources. likewise, in this study there are four solutions to overcome the problems faced by teachers when implementing diagnostic tests and differentiated learning including create questions that are easy for students to understand, use the quantum learning method, use diverse methods, and using online video as learning

ABSTRAK

Dwi Putri Meilina, 2024. *Implementasi Tes Diagnostik Untuk Mengetahui Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Proppo.* Skripsi, Tadris Bahasa Inggris (TBI), Fakultas Tabrbiyah, Institute Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), pembimbing Nina Khayatul Virdyna, M.Pd.

Kata kunci: *Tes Diagnostik, Kemampuan Bahasa Inggris, Pembelajaran Berdiferensiasi*

Populasi siswa yang beragam di SMP Negeri 2 Proppo menjadi tantangan tersendiri bagi para guru bahasa Inggris karena tingkat kemampuan bahasa Inggris yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman belajar dan motivasi. Menggunakan tes diagnostik untuk menilai kemampuan dan menerapkan pengajaran yang berbeda berdasarkan hasil adalah kunci untuk meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Inggris untuk semua siswa di bawah Kurikulum Merdeka.

Ada tiga jenis fokus penelitian dalam penelitian ini, pertama Bagaimana implementasi tes diagnostik pembelajaran berdiferensiasi untuk menentukan tingkat kemahiran bahasa Inggris pada siswa kelas tujuh SMP Negeri 2 Proppo, kedua Apa saja masalah dalam implementasi tes diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas tujuh SMP Negeri 2 Proppo, dan yang ketiga Apa saja solusi dalam implementasi tes diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas tujuh SMP Negeri 2 Proppo.

Peneliti menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen. Keabsahan data dipastikan melalui triangulasi, termasuk triangulasi teknis dan waktu. Informasi dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi foto, dengan siswa kelas VII SMPN 2 Proppo sebagai informan.

Berdasarkan hasil penelitian, temuannya ada dua langkah observasi dan wawancara. Guru menyapa siswa, menguraikan tujuan pembelajaran, menggunakan gambar untuk menarik perhatian, memberikan tes diagnostik kognitif, mengelompokkan siswa berdasarkan kinerja, dan mendorong pembelajaran yang berbeda dengan teknologi dan tutor sebaya. Dalam penelitian ini, terdapat empat masalah yang dihadapi guru ketika menerapkan tes diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi, antara lain siswa menjawab benar secara kebetulan, siswa kurang percaya diri, pemahaman siswa yang berbeda, keterbatasan sumber daya. begitu juga dalam penelitian ini terdapat empat solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru saat mengimplementasikan tes diagnostik dan pembelajaran berdiferensiasi antara lain buatlah soal yang mudah dipahami siswa, gunakan metode quantum learning, gunakan metode yang bervariasi, dan menggunakan video online sebagai pembelajaran.